



Pengabdian Masyarakat Dasar-dasar Komunikasi dan Public Speaking di SMK Lab School of Uhamka, Cariu Kabupaten Bogor

Ade Sarengat Pakanheran

Politeknik Bisnis Digital Indonesia, Bogor, Indonesia

adesarengat@gmail.com

Article History:

Received: September 12, 2024;

Revised: Oktober 28, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Published: November 29, 2024

Keywords: Training, Public Speaking, Students

Abstract: Public speaking skills training for students at Vocational School Lab School of Uhamka, Cariu, Bogor Regency. Community Service (PKM) is an effort by the community service team to provide knowledge and technology to the community and especially in Community Service with students. Based on this, the team submitted a proposal for PKM activities at the Vocational Lab School of Uhamka, Cariu in Bogor Regency. The aim of Community Service (PKM) is designed to provide insight and practical skills to students at the Vocational School Lab School of Uhamka Cariu, Bogor regarding readiness to speak in public, namely the basics of communication and Public Speaking. This training is expected to motivate and provide students with the benefits of practicing speaking in public and is also beneficial for developing students' knowledge and solving problems related to speaking errors. The benefit of this activity is that training participants can improve their skills and courage in communicate, reduce anxiety and fear in making presentations independently, increase self-confidence and motivate student learning

Abstrak

Pelatihan keterampilan public speaking bagi para siswa di SMK Lab Scholl Of Uhamka, Cariu Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu upaya tim pengabdian untuk memberikan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dan khususnya dalam Pengabdian Kepada Masyarakat bersama pelajar. Berdasarkan hal ini, tim mengajukan usulan kegiatan PkM di SMK Lab School of Uhamka, Cariu yang berada di Kabupaten Bogor. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan wawasan dan ketrampilan praktis kepada siswa siswi SMK Lab Scholl Of Uhamka, Cariu, kabupaten Bogor mengenai kesiapan dalam berbicara didepan umum yaitu dasar-dasar komunikasi dan Public Speaking. Pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi dan memberikan bekal bagi siswa tentang manfaat berlatih berbicara didepan umum dan juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa serta pemecahan masalah yang terkait dengan kesalahan dalam berbicara. Manfaat dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan dan keberanian dalam berkomunikasi, mengurangi kecemasan dan ketakutan dalam melakukan presentasi secara mandiri, meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi belajar siswa

Kata Kunci: Pelatihan, public speaking, siswa-siswi

1. PENDAHULUAN

Mengenal dasar-dasar komunikasi dan *public speaking* adalah hal yang sangat penting dalam berbicara. Keterampilan ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan sehingga dapat berkomunikasi dalam berbagai konteks secara efisien dan efektif. Melalui keterampilan berbicara, siswa akan mampu mengungkapkan ide, pikiran, dan informasi dengan cara yang benar di depan umum dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (Lucas, 2002). Fenomena di sekolah saat ini, khususnya di tingkat SMK

maupun SMA, masih banyak siswa mengalami kesulitan untuk berkomunikasi/berbicara secara lisan dalam situasi formal, termasuk di kelas ketika guru menyampaikan pertanyaan, tidak seorang pun siswa yang memiliki keberanian untuk menjawab. Demikian juga, ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hampir tidak pernah ada seorang siswa pun yang mau bertanya kepada guru, padahal masih banyak materi ajar yang belum mereka kuasai.

Berbicara sangat penting bagi eksistensi sosial dan budaya siswa. Siswa yang terampil berbicara akan mampu merealisasikan budaya santun dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Dengan demikian, keterampilan berbicara harus dikuasai oleh setiap siswa siswi yang diawali dari pembelajaran di sekolah sebagai suatu pendidikan formal. Berbicara bukanlah suatu pengetahuan yang mudah dicapai. Hal ini memerlukan berbagai keterampilan dan pengetahuan sebagai daya pendukung untuk menyampaikan pesan. Kemampuan berbicara setiap orang sangat bervariasi.

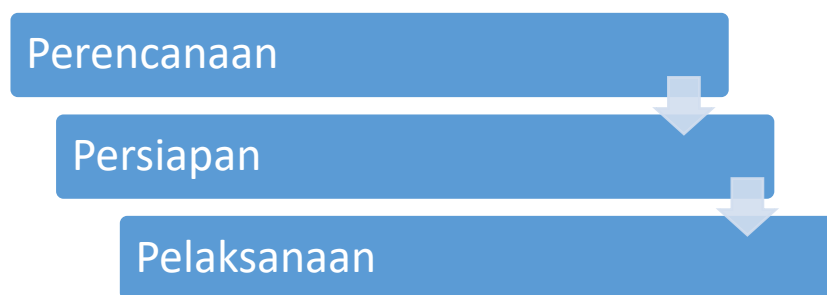
Melalui pengabdian kepada masyarakat ini siswa diharapkan mampu berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, kritikan, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada mitra bicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan (Adri, 2011). Siswa siswi kelas X,XI,XII SMK Lab Scholl Of Uhamka, Cariu Kabupaten Bogor diharapkan memiliki keterampilan berbicara. Hal ini bertujuan untuk keperluan interaksi sosial dengan siswa dan lingkungan sekitarnya. Siswa akan mengenal dan memahami segala konsep yang dihadapi jika ia terampil berbicara.

Tingkat perkembangan intelektual siswa siswi SMK (yang diperkirakan rata-rata umur siswa 15 tahun ke atas) sudah berada pada tingkat operasional formal yang sangat membantu dalam proses pembelajaran berbicara. Di tahap ini, siswa tidak memerlukan bantuan benda-benda kongkret untuk berpikir karena siswa siswi sudah mampu berpikir abstrak. Berdasarkan hal tersebut, merasa perlu mengadakan pelatihan berbicara (public speaking) bagi siswa siswi SMK Lab Scholl Of Uhamka, Cariu Kabupaten Bogor.

Keterampilan berbicara di depan umum tidak semudah membalik telapak tangan. Kemampuan ini dapat dimiliki seseorang dengan jalan berlatih dan terus mempraktikkan dalam setiap kegiatan (Nugrahani et al., 2012). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan mitra adalah kompetensi public speaking atau berbicara siswa siswi belum memadai. Walaupun bisa berbicara, namun masih ada beberapa hal yang mereka belum kuasai, khususnya masalah teknis

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari proses perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan ini yaitu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait lalu terjadilah pembuatan MOU. Setelah itu masuk pada tahapan persiapan, pada tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan materi, alat dan bahan yang akan digunakan. Untuk tahapan terakhir yaitu tahapan pelaksanaan.



Gambar 1. Metode Pengabdian kepada masyarakat

Pelatihan didesain dengan mencakup dua aspek utama yaitu pemberian wawasan tentang dasar-dasar komunikasi dan public speaking untuk kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024 bertempat di SMK Lab Scholl Of Uhamka, Cariu Kabupaten Bogor. Melalui pelatihan siswa siswi kelas X,XI,XII SMK Lab Scholl Of Uhamka, Cariu Kabupaten Bogor yang menjadi sasaran diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, teknik dan keterampilan berbicara sehingga pada akhirnya mampu menerapkan berbagai metode, teknik, dan strategi berbicara tersebut dalam pembelajaran di kelas khususnya dan di depan umum pada umumnya secara mandiri.

3. HASIL

Berkomunikasi merupakan suatu seni berbicara kepada orang lain yang di dalamnya terkandung retorika untuk mempengaruhi orang lain baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Untuk memiliki keterampilan tersebut siswa-siswi harus berlatih dan praktek agar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan dimuka umum. Keterampilan public speaking sebagai sebuah etika komunikasi sehingga menjadi acuan dasar ketika para siswa-siswi berkomunikasi dengan bapak/ibu guru, sesama rekan siswa serta warga sekolah dalam menunjukkan sikap keperibadiannya. Kegiatan Pelatihan bertajuk “Dasar-dasar komunikasi dan Public Speaking” ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan membekali pengetahuan siswa-siswi tentang dasar-dasar komunikasi selain itu untuk persiapan dalam

menghadapi ujian praktek sehingga lebih termotivasi dan percaya diri dalam melakukan presentasi secara mandiri. Selain itu, diberikan juga tips and tricks untuk menghadapi ketakutan dan kecemasan didalam melakukan presentasi. Memahami komunikasi menjadi hal yang patut diperhatikan dalam kehidupan manusia sebagai mahluk sosial, Mengapa ? Kehidupan sehari-hari kita berkecimpung ditengah-tengah masyarakat mau tidak mau kita akan selalu berhubungan dengan orang lain (Koesomowidjojo, S. R. M. I,2020). Pelatihan ini memberikan beberapa manfaat bagi para peserta seperti, meningkatkan keterampilan dan keberanian dalam berkomunikasi, mengurangi kecemasan dan ketakutan dalam melakukan presentasi secara mandiri, meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi belajar siswa. Percaya diri merupakan hal penting saat melakukan public speaking karena dapat mempengaruhi kesuksesan dan kelancaran public speaking (Siregar, Nina Siti Salmaniah, et al,2022).

Secara Keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat signifikan bagi SMK Lab School Of Uhamka, Cariu Kabupaten Bogor. Ke depannya, kegiatan ini akan dilanjutkan dengan simulasi praktik lebih lanjut antara guru dan siswa, sehingga keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan.



Gambar 2. Menonton Video bersama peserta



Gambar 3. Berinteraksi dengan peserta

4. DISKUSI

Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas sebagai praktek awal siswa ditunjuk secara acak untuk menyampaikan salam pembuka, Sehingga narasumber dapat mengetahui lebih awal observasi sebagai bahan evaluasi. Dari hasil awal terlihat bahwa para peserta malu-malu, takut dan cemas. Berdasarkan hasil tersebut narasumber memberikan penguatan kepada para peserta dengan cara memberikan materi olah vokal dan gestur layaknya menjadi seorang komunikator yang baik. “Komunikasi adalah sebagai pemindahan informasi dan pengertian dari satu orang ke orang lain” (Davis,1981), dalam buku Pengantar Komunikasi Dasar-Dasar Komunikasi Efektif (Dwi Laksono, et a. 2024).

5. KESIMPULAN

Kesuksesan peserta didik dapat dilihat dari segi karakter yang menjadi kebiasaan yang mereka lakukan disekolah salah satunya dengan melihat aspek siswa dalam menyampaikan suatu pembicaraan dengan tutur kata yang disampaikan. mendapatkan wawasan dan kompetensi yang cukup. Peserta merasakan manfaat kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini. Pengabdian kepada masyarakat ini membantu mereka untuk mengurangi tingkat kesalahan atau kekeliruan dalam berbicara.

6. PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu guru serta siswa-siswi SMK Lab School Of Uhamka Cariu, Kabupaten Bogor yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR REFERENSI

Adri. 2011. Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Teknik Debat Topik Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Takalar. Jurnal Sawerigading. Volume 17, No. 2 Agustus 2011 halaman 189-202.

Lucas, Stephen E. 2002. The Art of Public Speaking. New York: Longman Inc.

Nugrahani, D. et al. 2012. Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. Education Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 3, No. 1.

Siregar, N. S. S., & Comm, I. S. T. M. (2022). Buku Ajar Public Speaking. Scopindo Media Pustaka.

Koesomowidjojo, S. R. M. I. (2020). Dasar-Dasar Komunikasi. Bhuana Ilmu Populer.

DWI LAKSONO, R. U. D. Y., JUDIJANTO, L., PRATIWI BATUBARA, R. I. M. A., &

MUKJIZAT SAKTI, S. R. (2024). PENGANTAR KOMUNIKASI DASAR-DASAR KOMUNIKASI EFEKTIF.